PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING CONTRACT* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TEMA INDAHNYA NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATINOM TAHUN AJARAN 2014/2015

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

ERICA ADI PURWALAGA

A 510110062

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura
Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati,M.Pd

NIP : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Erica Adi Purwalaga

NIM : A 510110062

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING CONTRACT* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TEMA INDAHNYA NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATINOM TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2015
Pembimbing

Dra. Risminawati,M.Pd
NIP. 195403171982032002

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING CONTRACT* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TEMA INDAHNYA NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATINOM TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ERICA ADI PURWALAGA

A510110062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada tema indahnya negeriku melalui penerapan strategi pembelajaran Learning Contract. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatinom, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan minat belajar yang tercermin dalam antusias mengikuti pembelajaran pada prasiklus 32%, pada siklus I 68,2%, siklus II 100%. Minat belajar dalam memusatkan perhatian pada pembelajaran dari prosentase prasiklus 36%, siklus I 77,3%, dan siklus II 100%. Minat Belajar Siswa dalam Rajin dalam belajar dari prosentase prasiklus 32%, siklus I 63,6%, dan siklus II 96%. Minat belajar siswa dalam menunjukkan perilaku positif dari prosentase prasiklus 48%, siklus I 77,3%, dan siklus II 100%. Minat belajar siswa dalam menunjukkan rasa ingin tahudari prosentase prasiklus 28%, siklus I 59,1%, dan siklus II 96%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sebelum tindakan sebesar 12% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan setelah dilakukan tindakan meningkat sebesar 40,9% pada siklus I, dan di akhir tindakan meningkat menjadi 88%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran Learning Contract dapat meningkatkan minat belajardan hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Negeriku di SDN 2 Jatinom Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci*: Minat Belajar, Learning Contract*

A. Pendahuluan

Minat belajar mengikuti pembelajaran pada siswa SD Negeri 2 Jatinom kelas IV sangat kurang. Masalah yang sangat *crusial* adalah kebanyakan siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu siswa yang lain yang ingin memperhatikan serta bagi siswa yang berbicara sendiri akan tidak dapat menyerap materi lebih baik. Minat belajar mengikuti pembelajaran yang kurang disebabkan siswa bosan dengan keadaan PBM serta kurang adanya aturan yang tegas dalam mengatur aktivitas siswa. Selain itu dari pengamatan penulis, Guru yang hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa yang rendah.

Peneliti memilih kelas IV SD Negeri 2 Jatinom sebagai subjek penelitian karena dapat diketahui bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri 2 Jatinom pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 25. Diperoleh data yang menunjukkan bahwa tidak lebih dari 50% jumlah siswa kelas IV menunjukkan miant belajar yang tinggi. Sedangkan 12% nilai siswa lainnya masih berada di bawah KKM pada tema Indahnya negeriku sub Tema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan, sehingga 88% siswa belum tuntas dalam pembelajarannya. Jika hal ini tidak segera diatasi maka dikhawatikan akan berdampak pada terus menurunnya minat belajar siswa yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan adanya strategi pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan landasan konsentrasi yang bersifat pribadi yang harus diciptakan untuk menumbuhkan kecenderungan melakukan sesuatu. Tumbuhnya minat bermuara pada sebuah dorongan batin (motivasi) untuk mencapai sesuatu (The Liang Gie,1995: 129-135).

Menurut Moh. User Usman (1994:22) minat juga merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar

pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab melalui minat, seseorang akan melakukan segala sesuatu yang diminatinya. Untuk meningkatkan minat belajar haruslah ada kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga minat dan perhatian siswa dapat meningkat dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Learning Contract* atau kontrak pembelajaran memberikan suatu metode instruksi individualistis dan mengembangkan tanggung jawab siswa (Hisyam Zaini, 2007:67). Kontrak pembelajaran dapat dirancang sehingga siswa berfungsi pada tingkat akademik yang paling cocok untuk mereka dan bekerja dengan sumber daya bahan yang mengandung konsep-konsep dan pengetahuan yang sesuai dengan kemampuan dan pengalaman mereka. Ketika seorang siswa pertama mulai menggunakan kontrak belajar, guru memberikan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi pilihan sumber daya, dan menetapkan beberapa parameter waktu dasar untuk proyek tersebut serta peraturan-peraturan yang harus dijalankan oleh setiap siswa yang kesemuanya itu diperoleh dari kesepakatan antar siswa dan guru. Agar siswa menjadi lebih berpengalaman dengan kontrak belajar, guru dapat memilih untuk melibatkan mereka dalam menentukan tujuan pembelajaran. Kontrak belajar biasanya mengharuskan siswa menunjukkan pembelajaran baru dalam beberapa cara yang berarti, tetapi siswa diberikan pilihan dalam pemilihan kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai ”Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Contract untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tema Indahnya Negeriku pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Jatinom Tahun Ajaran 2014/2015” Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada Tema Indahnya Negeriku dengan menggunakan strategi pembelajaran Learning Contract pada kelas IV di SD Negeri 2 Jatinom Sidoharjo Wonogiri tahun ajar 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Jatinom Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Tema Indahnya Negeriku dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Contract*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatinom. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Januari 2015.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi (2006:2-3) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata penelitian, tindakan, dan kelas. PTK juga merupakan suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (tindakan) dan *reflecting* (perenungan). PTK bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian (Bungin, 2007:15). Jenis data pada prinsipnya ada dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan data dalam penelitian ini kualitatif yaitu data mengenai peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu: (1) Wawancara; Menurut Rubiyanto (2009:73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula. Dalam penelitian wawancara dilakukan kepada guru kelas IV secara langsung melalui pertanyaan lisan. (2) Observasi; Menurut Rubiyanto (2009:73) observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam observasi terdapat dua hal yang penting yaitu pengamatan dan pencatatan, artinya begitu fenomena yang diinginkan nampak (ditangkap indera) segera dicatat. Observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak belajar dan tindak mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Contract.* (3) Dokumentasi; Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang daftar nama-nama siswa dan nilai-nilai mata pelajaran pada sub tema sebelum dilakukan tindakan.(4) Tes; Tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran (*measurement*) yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai ulangan siswa sebelum dan sesudah tindakan. Teknik analisis data dilakukan untuk mengkaji hasil implementasi perencanaan program monitoring penelitian dan refleksi penelitian pada setiap pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pada penelitian tindakan kelas data dianalisis sejak penelitian dilaksanakan. Analisis data yang peneliti gunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005:91) yakni dengan cara deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif untuk mengolah data peningkatan minat dan hasil belajar siswa.(1) Reduksi Data; Pada langkah pemilihan data ini, peneliti memilih data yang

relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan,(2) Paparan Data; Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan reduksi data. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dipaparkan dengan menata rapi dalam bentuk narasi dengan dilengkapi grafik atau tabel secara optimal disertai hasil analisis data yang menunjukan perubahan yang terjadi (Taniredja, 2011:46), (3) Penarikan Kesimpulan; Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah 2 tersebut, selajutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang mencangkup semua perubahan atau peningkatan pada diri peneliti, siswa serta situasi tempat penelitian dilakukan. Peneliti juga berupaya melengkapi hal-hal yang kurang dan memahami yang belum dipahami. Peneliti tidak gegabah dalam menyimpulkan sesuatu dengan alasan terus berupaya mencari jalan terbaik untuk meningkatkan minat belajar siswa yang dibinanya. Dalam melakukan analisis data peneliti harus berupaya untuk membaca dan membaca lagi, mendengarkan dan mendengarkan lagi, mengamati dan mengamati lagi, berupaya semampu mungkin guna dapat memahami apa yang telah dikumpulkannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat belajar merupakan landasan konsentrasi yang bersifat pribadi yang harus diciptakan untuk menumbuhkan kecenderungan melakukan sesuatu (The Liang Gie, 1995:129-135). Menurut Djamarah (2002:132) menyebutkan bahwa minat siswa dapat diungkapkan melalui: (a) Pernyataan lebih memilih sesuatu daripada yang lainnya, (b) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, (c) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana minatnya dalam

melakukan aktivitas yang mereka senangi dan ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang mereka berikan. Menurut Syah (2010:133) mengungkapkan bahwa seorang menaruh minat pada suatu pembelajaran jika (a) Antusias dalam mengikuti pembelajaran, (b) Memusatkan perhatian pada pembelajaran, (c) Rajin dalam belajar, (d) Menunjukkan perilaku positif, (e) Menunjukkan rasa ingin tahu.

Dari dua pendapat di atas indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana pendapat dari Muhibbin Syah yakni antusias dalam mengikuti pembelajaran, memusatkan perhatian pada pembelajaran, rajin dalam belajar, menunjukkan perilaku positif, dan menunjukkan rasa ingin tahu. Minat yang diungkap melalui penelitian ini adalah minat siswa dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning Contract* yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Jatinom Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema Indahnya Negeriku. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II.

Minat Belajar Siswa yang dilaksanakan mulai dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II menunjukkan peningkatan yaitu: (1) Prasiklus; Pengamatan kegiatan pembelajaran Tema Indahnya Negeriku sebelum dilakukan strategi pembelajaran *Learning Contarct*, siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 8 siswa, prosentasenya 32%, memusatkan perhatian pada pembelajaran sebanyak 9 siswa prosentasenya 36%, rajin dalam belajar sebanyak 8 siswa prosentasenya 32%, menunjukkan perilaku positif sebanyak 12 siswa prosentasenya 48%, menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 7 siswa prosentasenya 28%. (2) Siklus I; pada siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan terlihat peningkatan minat belajar siswa, peningkatan minat belajarsiswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 15 siswa, prosentasenya 68,2%, memusatkan perhatian pada pembelajaran sebanyak 17

siswa prosentasenya 77,3%, rajin dalam belajar sebanyak 14 siswa prosentasenya 63,6%, menunjukkan perilaku positif sebanyak 17 siswa prosentasenya 77,3%, menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 13 siswa prosentasenya 59,1%. (3) Siklus II; seperti halnya pelaksanaan tindakan pada siklus I, pelaksanaan tindakan siklus II juga dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada siklus II juga terlihat peningkatan minat belajar siswa, dapat dijelaskan sebagai berikut: siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 25 siswa, prosentasenya 100%, memusatkan perhatian pada pembelajaran sebanyak 25 siswa prosentasenya 100%, rajin dalam belajar sebanyak 24 siswa prosentasenya 96%, menunjukkan perilaku positif sebanyak 25 siswa prosentasenya 100%, menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 24 siswa prosentasenya 96%. Pada tindakan siklus II sudah mencapai indikator pencapaian yang diharapakan yakni 80%, sehingga tindakan selesai pada siklus II.

Peningkatan minat siswa juga memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa pada setiap kegiatan pembelajarannya, mulai dari prasiklus, siklus I, sampai pada siklus II. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian berikut : (1) Prasiklus; Data hasil belajar Tema Indahnya Negeriku prasiklus atau sebelum tindakan yaitu sebagai berikut, dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran hasil rata-rata nilai siswa kelas IV adalah 44. Dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang mendapat nilai 10 ada 1 siswa prosentasenya 4%, yang mendapat nilai 24 ada 6 siswa prosentasenya 24%, yang mendapat nilai 45 ada 8 siswa prosentasenya 32%, yang mendapat nilai 50 ada 6 siswa prosentasenya 24%, yang mendapat nilai 55 ada 1 siswa prosentasenya 4%, dan yang mendapatkan nilai 75 ada 3 siswa prosentasenya 12%. Dengan mengacu pada KKM sebesar 65 hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan atau sekitar 12%. (2) Siklus I; Hasil belajar siswa pada Tema Indahnya Negeriku kelas IV SDN 2 Jatinom dari 22 siswa yang mengikuti pelajaran yang mendapat nilai 10 ada 2 siswa prosentasenya 9%, yang mendapat nilai 15 ada 2 siswa prosentasenya 9%, yang mendapat nilai 25 ada 2 siswa prosentasenya 9%, yang mendapat nilai 40 ada 2 siswa

prosentasenya 9%, yang mendapat nilai 50 ada 3 siswa prosentasenya 13,6, yang mendapat nilai 75 ada 4 siswa prosentasenya 18,2%,yang mendapat nilai 90 ada 1 siswa prosentasenya 4,5% dan yang mendapat nilai 100 ada 6 siswa prosentasenya 27,3%. Sehingga dapat dikatakan dari 22 siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 11 siswa atau sekitar 50%. (3) Siklus II; hasil belajar pada Tema Indahnya Negriku kelas IV SD N 2 Jatinom dari 25 siswa yang mengikuti pelajaran yang mendapat nilai 50 ada 1 siswa prosentasenya 4%, yang mendapat nilai 65 ada 5 siswa prosentasenya 20%, yang mendapat nilai 75 ada 6 siswa prosentasenya 24%, yang mendapat nilai 80 ada 4 siswa prosentasenya 24%, yang mendapat nilai 90 ada 1 siswa prosentasenya 4%, dan yang mendapat nilai 100 ada 8 siswa prosentasenya 32%. Pada siklus II ternyata sudah 96%% siswa mencapai KKM sesuai dengan yang diharapkan guru.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SD Negeri 2 Jatinom tahun ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Learning Contract* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar hal ini dilihat dari keantusiasan tinggi siswa dalam belajar serta hasil belajar mereka yang meningkat. Selain itu Minat belajar selama kegiatan belajar mengajar di kelas mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Hal itu dapat dilihat dari indikator yang diamati dalam penelitian ini, yakni (1) Antusias dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Sebelum dilakukan tindakan tercatat siswa yang rajin belajar sebanyak 8 siswa (32%) setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 25 siswa (100.00%), (2) Memusatkan perhatian pada pembelajaran meningkat, yang semula sebanyak 9 siswa (36%) meningkat menjadi 25 siswa (100%), (3) Rajin dalam belajar, yang semula sebanyak 8 siswa (32%) meningkat menjadi 24 siswa (96%), (4) Menunjukkan perilaku positif meningkat, yang semula sebanyak 12 siswa (48%) meningkat menjadi 25 siswa (100%), (5) Menunjukkan rasa ingin tahu meningkat, yang semula

sebanyak 7 siswa (28%)meningkat menjadi 24 siswa (96%). Hasil belajar Tema Indahnya Negeriku selama kegiatan belajar mengajar di kelas mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Pada kondisi awal didapatkan hasil rata-rata nilai siswa kelas IV adalah 44, siswa yang memenuhi KKM sebanyak 3 siswa (12%) setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,6 dan siswa yang memenuhi KKM adalah 22 siswa (88%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *Learning Contract* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada kelas IV SDN 2 Jatinom Tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

E. Daftar Pustaka

Arikunto,Suharsimi dkk.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar.* Jakarta:Rineka Cipta

Rubiyanto, Rubino. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Surakarta: FKIP UMS

Taniredja, Tukiran dkk.2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik Praktis dan Mudah,.* Bandung:Alfabeta

Syah, Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan,*Bandung: Rosda

The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien.* Yogyakarta:Liberty

Usman, Moh User. 1994. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zaini, Hisyam dkk. 2007. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD